

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel Pengelolaan Laboratorium SMP Se Kabupaten Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dari 32 sekolah seluruhnya masuk kategori baik, hanya satu sekolah yang memiliki kategori kurang baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Intensitas Penggunaan Laboratorium IPA Se Kabupaten Deli dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dari 32 sekolah nilai intensitas penggunaan Laboratorium IPA berada pada kategori baik.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Keterampilan Proses Sains Siswa SMP se-Kabupaten Deli Serdang dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan sampel 32 siswa yang diambil dari 32 sekolah seluruhnya pada kategori sangat baik, hanya satu sekolah yang berkategori kurang baik.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kontribusi Pengelolaan Laboratorium dengan Keterampilan Proses Sains siswa sebesar 68,10%, sehingga dapat disimpulkan pengelolaan laboratorium memiliki kontribusi yang kuat dengan keterampilan proses sains siswa SMP Negeri se-Kabupaten Deli Serdang.
5. Hasil pengujian hipotesis kontribusi intensitas penggunaan laboratorium dengan Keterampilan Proses Sains siswa sebesar 60,10%, sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan laboratorium memiliki

kontribusi yang kuat terhadap keterampilan proses sains siswa SMP Negeri se-Kabupaten Deli Serdang

6. Hasil pengujian hipotesis kontribusi pengelolaan dan intensitas penggunaan laboratorium IPA dengan keterampilan proses sains siswa SMP Negeri se-Kabupaten Deli Serdang sebesar 71,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Laboratorium dan Intensitas Penggunaan Laboratorium memberikan kontribusi yang kuat terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMP Negeri Se- Kabupaten Deliserdang.

5.2. Saran

1. Untuk variabel Pengelolaan Laboratorium yang menjadi kelemahan yang dijumpai di beberapa sekolah adalah indikator pengelola laboratorium sudah menyiapkan petunjuk, susunan jadwal kegiatan laboratorium sudah direncanakan dengan baik dan rancangan pemanfaatan katalog sebagai acuan dalam perencanaan penyediaan bahan perlu diperhatikan pengelola laboratorium.
2. Untuk variabel intensitas penggunaan laboratorium yang menjadi kelemahan yang di jumpai di beberapa sekolah adalah indikator dana Bos tidak bisa sepenuhnya dialokasikan untuk pengadaan alat / bahan ,pemeliharaan alat dan keselamatan kerja di laboratorium dan setiap kegiatan praktikum selalu mendukung topik pembelajaran IPA perlu diperhatikan guru sebagai pengguna laboratorium.
3. Untuk variabel keterampilan proses sains yang menjadi kelemahan di beberapa sekolah adalah indikator siswa mampu menemukan

perbedaan suatu objek, siswa mampu mendiskusikan hasil pengamatan dan siswa mampu menghubungkan hasil-hasil pengamatan masih perlu ditingkatkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY